

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Metode Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk mendeskriptifkan atau menjabarkan suatu objek berdasarkan data yang diperoleh. Melalui pendekatan *cross sectional* digunakan untuk menilai ketepatan kode diagnosis hipertensi kombinasi dalam suatu periode waktu tertentu.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Condong Catur yang beralamat Di Jl. Manggis No.6, Gempol, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta Kode Pos 55581

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2025.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan pengambilan dari sebuah sampel dalam penelitian yang akan di laksanakan. Proses pengumpulan sampel dilakukan melalui metode random sampling (Rukminingsih et al 2020). Populasi penelitian ini terdiri dari rekam medis elektronik pasien dengan diagnosis hipertensi kombinasi yang terdapat di pada tahun 2024 dari bulan Oktober-Desember berjumlah 1257. Pemilihan periode Oktober –Desember 2024 sebagai waktu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa triwulan akhir tahun tersebut memiliki jumlah kasus hipertensi kombinasi terbanyak. Selain itu, data pada periode ini juga dinilai paling representatif dan aktual untuk menggambarkan pelaksanaan kodifikasi diagnosis di Rumah Sakit Condong Catur.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil yang dipilih dari suatu populasi, yang akan diambil melalui metode pengambilan sampel dalam sebuah penelitian (A.

N. Rachmayani, 2020). Penelitian ini, menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan sampel yang di perlukan. Penelitian ini, menggunakan data triwulan, adapum rumus *solvin* berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas Toleransi Kesalahan 10%

Berikut adalah perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

$$\begin{aligned} N &= \frac{n}{1 + N \cdot e^2} \\ &= \frac{1257}{1 + 1257 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{1257}{1 + 12,57} \\ &= \frac{1257}{13,57} = 97 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diteliti telah ditemukan berdasarkan perhitungan dari total populasi, yaitu sebanyak 97 berkas, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan yaitu :

a. Inklusi

Kreteria insklusi dalam penelitian adalah seluruh berkas rekam medis pasien rawat inap dengan diagnosis hipertensi kombinasi di Rumah Sakit Condong Catur pada priode bulan Oktober-Desember 2024.

b. Ekslusi

Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis elektronik yang tercatat dengan diagnosis hipertensi tunggal, (bukan kombinasi) pada periode bulan Oktober–Desember 2024.

D. Variabel penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Candra Susanto et al., 2024). Faktor yang diteliti dalam studi ini merupakan variabel ketepatan kode diagnosis hipertensi kombinasi yang akan dianalisis pada tahun 2024 di Rumah Sakit Condong Catur.

E. Definisi operasional

Definis operasional berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan menguji terhadap variabel yang diteliti serta dalam merancang instrumen atau alat ukur (Subhaktiyasa, 2024). Definisi operasional dalam penelitian ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengukuran variabel tetap konsisten di antara sebagai sumber data.

Label 3. 1 definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengodean	Sistem Klasifikasi Yang Mengelompokan Jenis Penyakit Berdasarkan Kriteria Yang Telah Ditetapkan.	Observasi Berkas Rekam Medis	Ceklist	1. Ada 2. Tidak Ada
2.	Ketepatan	Ketepatan Kode Di Rumah Sa Merujuk Pada Kesesuaian Dengan ICD-10 Yang Mencakupi karakter 1,3,4 dan 5 Baik Dalam Hal Jumlah Karakter Maupun Ketepatan Setiap Karakternya.	Observasi Berkas Rekam Medis	Ceklist	1. Tepat 2. Tidak Tepat

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. *Check List*

Check List mengenai nama subjek, berbagai gejala dan identitas lainnya dari objek pengamatan. Ini mencakup daftar instrument, daftar *check list* studi dokumen, serta semua yang berhubungan dengan proses pengodean dan termasuk ketepatan dalam pengkodean di Rumah Sakit Condong Catur.

b. Alat Tulis

Alat tulis seperti lembar catatan dan pena bolpoin yang digunakan untuk mendokumentasikan semua proses yang dilakukan.

c. *ICD-10*

Digunakan sebagai acuan untuk memastikan keakuratan kode diagnosis yang akan dicatat oleh petugas coder dalam rekam medis.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Teknik ini adalah sebuah rangkaian langkah terencana untuk melibatkan pengamatan, pendengaran, dan pencatatan dalam berbagai aktivitas serta situasi tertentu yang berhubungan dengan isu permasalahan yang akan diteliti (Subhaktiyasa, 2024). Pelaksanaan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengancara langsung melihat aktivitas pengodean yang dilakukan secara langsung oleh dokter dan perawat tanpa melalui pemeriksaan ulang oleh petugas rekam medis di Rumah Sakit Condong Catur.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap bagi wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dengan menelaah berbagai catatan peristiwa dapat berupa dokumen tertulis, gambar, atau hasil karya seseorang (Waruwu, 2024). Dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dengan meninjau rekam medis elektronik pasien dengan

diagnosis hipertensi kombinasi. Melalui penelusuran data diagnosis dan kode penyakit dalam rekam medis elektronik pada Rumah Sakit Condong Catur.

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. Pengolahan Data

Pada penelitian ini, mengolah data yang diperoleh dari rekam medis elektronik kasus diagnosis hipertensi kombinasi dengan menggunakan *checklist* observasi untuk mengukur tingkat ketepatan kode. Data yang dihasilkan dari lembar *ceklis* observasi diproses menggunakan *Excel*.

b. Menilai Ketepatan Kode

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap ketepatan kode diagnosis dengan melakukan *check list* pada lembar check list yang telah disiapkan. Kemudian dilakukn *coding* ulang oleh peneliti dan di validasi ketepatan ke pihak ke 3 yaitu *coder*.

c. *Tabulating*

Pada tahap ini, mengolah data yang sudah di kumpulkan kemudian data disajikan dalam format tabel agar mudah di baca dan di interpretasikan. Penelitian ini, akan disusun oleh peneliti dalam bentuk *tabulating* dari hasil studi dokumen.

2. Analisis Data

Hasil rekapitulasi hasil analisis data ini dilakukan metode kuantitatif, yang berlangsung selama proses pengumpulan data. Setelah seluruh data terkumpul dalam periode tertentu, data tersebut dilakukan pengolahan dan disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya, penjelasan diberikan secara deskriptif untuk menarik kesimpulan.

H. Etika penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, yang meliputi aspek persetujuan etik, izin penelitian, anonimitas, dan kerahasiaan data. Adapun langkah-langkah etis yang ditempuh oleh peneliti antara lain :

1. Persetujuan Etika (*Ethical Clearance*)

Peneliti ini telah dinyatakan layak etik berdasarkan Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan **Nomor Skep/223/KEPK-UJAY/V/2025 tertanggal 29 Mei sampai dengan tanggal 29 Mei 2026**. Surat ini menyatakan bahwa penelitian telah memenuhi syarat etis untuk dilaksanakan, termasuk aspek perlindungan subjek dan keamanan data.

2. Izin Penelitian

Peneliti telah memperoleh surat izin resmi dari Rumah Sakit Condong Catur dengan **Nomor 02/F/DIR/V/RSCC/2025 tertanggal 5 Juni 2025** yang memberikan persetujuan untuk melakukan pengumpulan data rekam medis elektronik pasien dengan diagnosis hipertensi kombinasi.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, identitas subjek tidak disebutkan secara langsung, melainkan diberikan kode ataupun inisial untuk menjaga kerahasiaan dan data pribadi responden.

4. Confidentialy (Kerahasiaan)

Informasi yang diperoleh dari berkas rekam medis pasien akan dijaga dengan baik kerahasiaannya oleh peneliti. Termasuk saat disajikan dalam forum ilmiah, penelitian ini akan menyajikan data yang diperoleh tanpa mencantumkan identitas asli pasien.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Tahap awal dimulai dengan berkonsultasi bersama dosen pembimbing mengenai topik, judul serta metode penelitian pengambilan data yang akan digunakan. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus surat permohonan studi

pendahuluan dan izin penelitian ke Rumah Sakit Condong Catur. Kemudian peneliti mengajukan permohonan *Etical Clearance* ke komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan memperoleh surat kelayakan Etik.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan antara bulan Mei - Juli 2025 di Rumah Sakit Condong Catur. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pengodean diagnosis dan studi dokumentasi pada 97 rekam medis elektronik dengan diagnosis hipertensi kombinasi. Peneliti mencatat diagnosis dan kode yang ada dalam rekam medis elektronik, lalu membandingkan dengan hasil pengodean berdasarkan pedoman *ICD-10* dan memvalidasinya kepada pakar *coder*.

3. Penyusunan Laporan

Setelah data terkumpul dan dianalisis peneliti menyusun laporan Karya Tulis Ilmiah BAB IV-V mencakup hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah interpretasi hasil. Laporan akhir Karya Tulis Ilmiah kemudia disajikan untuk seminar hasil dan proses pengujian akhir sebagai syarat kelulusan.